

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber asal hewan yang kebutuhannya cenderung meningkat setiap tahunnya adalah daging sapi. Tingginya permintaan tersebut disebabkan oleh peningkatan kesejahteraan penduduk, tingginya kesadaran akan kebutuhan gizi, dan tingginya permintaan terhadap daging olahan untuk industri pengolahan daging. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan daging tersebut yaitu dengan meningkatkan populasi, produksi, dan produktivitas sapi potong. Dunia peternakan tentunya mempunyai beban tanggung jawab yang besar untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut. Sapi pedaging merupakan komoditas ternak yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan yang dapat menghasilkan daging sebagai produk utamanya. Hal ini didasarkan akan tingginya konsumsi daging di kalangan masyarakat Indonesia. Banyak usaha yang dilakukan dalam menghasilkan daging sapi potong yang berkualitas tinggi dengan menerapkan program penggemukan, yang ditentukan dari bibit sapi, pakan sapi dan manajemen.

Program penggemukan sapi potong yang ditunjang oleh bibit sapi, pakan sapi dan manajemen yang baik merupakan langkah awal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan usaha. Bibit sapi yang menjadi kriteria pilihan yaitu yang memiliki sistem pengawasan mutu bibit sesuai dengan standar. Salah satu langkah pengawasan adalah perlunya di lakukan pemeliharaan atau penilaian sapi potong. Seleksi atau pemilihan sapi yang akan dipelihara merupakan salah satu faktor penentu dan mempunyai nilai strategis dalam upaya mendukung terpenuhinya kebutuhan daging, sehingga diperlukan upaya pengembangan pembibitan sapi potong secara berkelanjutan.

Bahan pakan yang dipilih untuk menjaga kualitas dan kuantitas produksi daging sapi potong. Pakan yang baik dengan komposisi nuterin seimbang dan tingkat pencernaan yang tinggi akan membuat sapi potong cepat gemuk dan memiliki daging yang berkualitas baik. Secara garis besar bahan pakan yang bisa diberikan pada ternak sapi potong secara garis besar terdiri dari pakan hijauan,

pakan konsentrat, dan pakan tambahan (vitamin, mineral, urea, dan mikroorganisme).

Tiga hal pokok yang harus dilakukan dalam usaha ternak sapi potong agar dapat menjadi peternakan yang berhasil adalah pemilihan bibit sapi, bahan pakan, serta manajemen. Hal tersebut perlu diperhatikan dengan baik, karena ketiganya saling berkaitan dan saling melengkapi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam kegiatan PKL tersebut yaitu:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri.
2. Untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam melaksanakan satu kegiatan, sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus dan melatih mahasiswa agar bersikap tanggung jawab dalam melakukan pekerjaannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan PKL adalah untuk:

1. Mengetahui manajemen pemeliharaan sapi potong.
2. Mengetahui secara langsung kegiatan tatalaksana pemeliharaan sapi potong.
3. Meningkatkan pemahaman hubungan antara teori dan praktik.

1.2.3 Manfaat

1. Memahami tatalaksana usaha sapi potong yang baik di PT. Adi Boga Cipta farm.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.
3. Mampu menyerap ilmu teknologi serta dapat mengaplikasikannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan PKL dilakukan di PT. Adi Boga Cipta, Semarang, Jawa Tengah. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 berlokasi di PT. Adi Boga Cipta, RT 01/RW 01, Dusun Pongangan, Desa Samirono, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Kegiatan PKL dilakukan pada hari Senin – Minggu dari pukul 08.00 – 16.00 WIB, pukul 11.00 – 13.00 istirahat, hari jumat kegiatan PKL libur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada saat PKL sebagai berikut:

1.4.1 Observasi

Dalam metode ini mahasiswa diharuskan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana keadaan dan kegiatan yang ada di PT Adi Boga Cipta.

1.4.2 Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung terkait dengan proses manajemen tatalaksana pakan sapi dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Pengambilan Data

1. Data Primer

Data atau sumber yang diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung seperti populasi sapi potong, jenis bahan pakan dan formulasi yang diberikan, kandungan nutrisi bahan pakan, dan lainnya.

2. Data Sekunder

Data atau sumber yang diperoleh secara tidak langsung seperti studi pustaka. Adapun data sekunder yang diperoleh mengenai sekilas tentang perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kondisi lingkungan perusahaan, dan kegiatan harian perusahaan.